

**INOVASI KEBIJAKAN DALAM MENINGKATKAN
PRODUKSI DAGING SAPI DI KABUPATEN
SERDANG BEDAGAI**

TESIS

Oleh:

**T NIKEN FACHIRA
BP. 2420831002**



**MAGISTER ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2026

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji inovasi “Si Akang Gembul” (Sapi Ternak di Kandang Gemuk Berkumpul) di Kabupaten Serdang Bedagai, pemenang CNN Awards 2024, yang bertujuan mengatasi defisit daging sapi melalui kolaborasi lintas sektor. Menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus, penelitian ini menganalisis proses inovasi, pola interaksi aktor, serta dampaknya terhadap produksi daging dan partisipasi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses inovasi kebijakan terkait peningkatan produksi daging sapi di Kabupaten Serdang Bedagai; menjelaskan keterlibatan aktor dan pola interaksi mereka dalam melaksanakan kebijakan tersebut, dan; mengkaji dampak inovasi kebijakan “Si Akang Gembul” ini terhadap peningkatan produksi daging sapi dan partisipasi masyarakat di Serdang Bedagai. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder, dengan wawancara secara mendalam dan dokumentasi. Teknik pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan adalah data etik dan emik. Penelitian ini juga menggunakan triangulasi pakar dan sumber data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa “Si Akang Gembul” merupakan inovasi kebijakan inkremental yang didorong oleh peran Bupati sebagai *policy entrepreneur*. Terobosan utamanya terletak pada model kemitraan *Public-Private-People Partnership* (P4) melalui skema finansial “titip ternak”. Namun, ditemukan paradoks dalam implementasinya. Difusi inovasi bersifat eksklusif dan terisolasi, sehingga menciptakan kesenjangan komunikasi bagi peternak mandiri di luar kelompok binaan. Penelitian menyimpulkan bahwa meskipun berhasil dalam mobilisasi modal dan kolaborasi aset, “Si Akang Gembul” masih bersifat kebijakan simbolik. Tantangan ke depan adalah memperkuat pelembagaan hukum dan transformasi sistemik agar manfaat inovasi dapat dirasakan secara inklusif oleh seluruh lapisan peternak.

Kata Kunci: Si Akang Gembul, Inovasi Kebijakan, Difusi, *Collaborative Governance*, dan *Public-Private-People Partnership (P4)*.

ABSTRACT

This study examines the innovation “Si Akang Gembul” (Cattle Gathered in Fattening Pens) in Serdang Bedagai Regency, the winner of the 2024 CNN Awards, which aims to address the beef deficit through cross-sector collaboration. Using a qualitative case study approach, this study analyzes the innovation process, actor interaction patterns, and its impact on meat production and community participation. This study aims to analyze the policy innovation process related to increasing beef production in Serdang Bedagai Regency; to explain the involvement of actors and their interaction patterns in implementing the policy; and to examine the impact of the “Si Akang Gembul” policy innovation on increasing beef production and community participation in Serdang Bedagai. Data collection techniques in this study utilize primary and secondary data. The data collection techniques used were in-depth interviews and documentation. The technique for selecting informants employed purposive sampling. Data analysis was conducted using both etic and emic data. This study also utilized expert and data source triangulation. The research findings indicate that “Si Akang Gembul” is an incremental policy innovation driven by the role of the Regent as a policy entrepreneur. Its main breakthrough lies in the Public-Private-People Partnership (P4) model through the financial scheme of “titip ternak” (livestock entrustment). However, a paradox was found in its implementation. The diffusion of innovation is exclusive and isolated, thereby creating communication gaps for independent farmers outside the assisted groups. The study concludes that although successful in mobilizing capital and asset collaboration, “Si Akang Gembul” remains a symbolic policy. The future challenge is to strengthen legal institutionalization and systemic transformation so that the benefits of innovation can be felt inclusively by all layers of farmers.

Keywords: *Si Akang Gembul, Policy Innovation, Diffusion, Collaborative Governance, and Public-Private-People Partnership (P4).*